

TESIS

**ANALISIS KELAYAKAN PEMANFAATAN ASET
PENGHIDUPAN DAN PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH
TANGGA PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA DI
KECAMATAN STL ULU TERAWAS KABUPATEN MUSI
RAWAS**

***FEASIBILITY ANALYSIS OF LIVEHOOD ASSETS
UTILIZATION AND HOUSEHOLD CONSUMPTION
EXPENDITURE OF INDEPENDENT PALM OIL FARMERS IN
STL ULU TERAWAS SUBDISTRICT MUSI RAWAS REGENCY***



Cindy Aulia Putri Wijaya
05022622428006

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

CINDY AULIA PUTRI WIJAYA. Feasibility Analysis Of Livehood Assets Utilization And Household Consumption Expenditure Of Independent Palm Oil Farmers in STL Ulu Terawas Sub-district Musi Rawas Regency (Supervised by **ELISA WILDAYANA** and **LIFIANTHI**).

Livelihood assets owned by the community play an important role in supporting production optimization and income generation from livelihood activities, including for independent smallholders who depend on oil palm cultivation as their main source of income. In STL Ulu Sub-district, despite limited land, independent oil palm farmers are still able to produce significant production. The objectives of this study are to (1) analyze the livelihood assets that are available and can be utilized by independent oil palm farmers, (2) analyze the condition of the feasibility level of livelihood assets and at what level the livelihood assets used by independent oil palm farmers, (3) analyze the income of independent oil palm farmers, and (4) analyze the percentage of expenditure for food and non-food consumption in independent oil palm farmer households. Sample determination using Simple Random Sampling as many as 100 independent smallholders. The analytical methods used were descriptive analysis, scoring analysis to determine the feasibility level of livelihood assets and Rapid Assessment Technique for Sustainable Livelihood Asset (RAP-SLA) to determine the sustainability level of livelihood assets, income analysis and proportion of expenditure. The results show (1) livelihood assets used by independent smallholders with the highest dominance in order are physical assets, financial assets, natural assets, social assets, and human assets; (2) Five livelihood assets are included in the category of quite feasible and at a sufficient level; (3) household income obtained by independent smallholders amounted to Rp13,050,811/month; (4) The proportion of expenditure for food consumption amounted to 31.56 percent, while the proportion of expenditure for non-food consumption amounted to 68.44 percent.

Keywords: Independent Smallholders, Livelihood Assets, Oil Palm

RINGKASAN

CINDY AULIA PUTRI WIJAYA. Analisis Kelayakan Pemanfaatan Aset Penghidupan dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Sawit Swadaya di Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas (dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA** dan **LIFIANTHI**)

Aset penghidupan yang dimiliki oleh masyarakat berperan penting dalam mendukung optimalisasi produksi dan peningkatan pendapatan dari aktivitas mata pencaharian, termasuk bagi petani swadaya yang menggantungkan hidupnya pada budidaya kelapa sawit sebagai sumber utama penghasilan. Di Kecamatan STL Ulu, meskipun lahan terbatas, petani kelapa sawit swadaya masih mampu menghasilkan produksi yang signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) menganalisis aset penghidupan yang tersedia dan dapat dimanfaatkan oleh petani kelapa sawit swadaya, (2) menganalisis kondisi tingkat kelayakan aset penghidupan dan pada level manakah aset penghidupan yang digunakan petani kelapa sawit swadaya, (3) menganalisis pendapatan petani kelapa sawit swadaya, dan (4) menganalisis persentase pengeluaran untuk konsumsi pangan dan non pangan pada rumah tangga petani kelapa sawit swadaya. Penentuan sampel dengan menggunakan *Simple Random Sampling* sebanyak 100 petani swadaya. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis skoring untuk menentukan tingkat kelayakan aset penghidupan dan *Rapid Assessment Technique for Sustainable Livelihood Asset* (RAP-SLA) untuk menentukan level keberlanjutan aset penghidupan, analisis pendapatan dan proporsi pengeluaran. Hasil penelitian menunjukkan (1) aset penghidupan yang digunakan oleh petani swadaya dengan dominasi tertinggi secara berurutan adalah aset fisik, aset finansial, aset alam, aset sosial, dan aset manusia; (2) Lima aset penghidupan termasuk dalam kategori cukup layak dan dalam level cukup; (3) pendapatan rumah tangga yang diperoleh petani swadaya sebesar Rp13.050.811/Bulan; (4) Proporsi pengeluaran untuk konsumsi pangan sebesar 31,56 persen, sedangkan proporsi pengeluaran untuk konsumsi non-pangan sebesar 68,44 persen.

Kata kunci: Aset Penghidupan, Kelapa Sawit, Petani Swadaya

TESIS

ANALISIS KELAYAKAN PEMANFAATAN ASET PENGHIDUPAN DAN PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA DI KECAMATAN STL ULU TERAWAS KABUPATEN MUSI RAWAS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Magister Sains Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Cindy Aulia Putri Wijaya
05022622428006

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KELAYAKAN ASET PENGHIDUPAN DAN PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA DI KECAMATAN STL ULU TERAWAS KABUPATEN MUSI RAWAS

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Cindy Aulia Putri Wijaya
05022622428006

Pembimbing I

Palembang,
Mengetahui
Pembimbing II

Juli 2025

Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



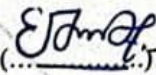
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Tesis dengan judul “Analisis Kelayakan Pemanfaatan Aset Penghidupan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas” oleh Cindy Aulia Putri Wijaya telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Tesis Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Pada tanggal 03 Juli 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Pembimbing I

()

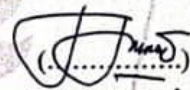
Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001

Pembimbing II

()

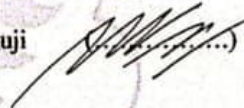
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Ketua Penguji

()

Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

Anggota Penguji

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

()
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Palembang, Juli 2025
Plt. Koordinator
Program Studi Magister Agribisnis

()
Prof. Dr. Firdi Pratama, M.Sc. (Hons)., Ph.D.
NIP. 196606301992032002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy Aulia Putri Wijaya

NIM : 05022622428006

Judul : Analisis Kelayakan Pemanfaatan Aset Penghidupan dan Pengeluaran
Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan STL
Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Tesis tersebut merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise tim pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan ataupun plagiat. Apabila ditemukan di kemudian hari adanya unsur plagiarasi dalam laporan tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Juli 2025



(Cindy Aulia Putri Wijaya)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy Aulia Putri Wijaya

NIM : 05022622428006

Judul : Analisis Kelayakan Pemanfaatan Aset Penghidupan dan Pengeluaran
Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan STL
Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik, apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak di publikasikan karya penelitian saya maka dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2025



(Cindy Aulia Putri Wijaya)

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama lengkap Cindy Aulia Putri Wijaya, merupakan anak pertama dari 4 bersaudara terdiri dari 3 perempuan dan 1 laki-laki, merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Tommy Wijaya dan Ibu Eva Hartati. Adik laki-laki yang bernama Eldo Pratama Putra Wijaya serta 2 adik perempuan yang bernama Zazkya Salsabila Putri Wijaya dan Rafifa Abilza Putri Wijaya. Kelahiran 03 Oktober 2000.

Riwayat pendidikan dari seorang penulis dimulai sejak dari Taman Kanak-Kanak Melati Kota Lubuklinggau, lalu melanjutkan studi ke Sekolah Dasar Negeri 27 Lubuklinggau, kemudian Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Lubuklinggau, dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Lubuklinggau. Ketika lulus SMA seorang penulis langsung melanjutkan pendidikannya ke Perguruan tinggi negeri favorit di Sumatera Selatan, yaitu Universitas Sriwijaya dan berhasil meraih gelar Sarjana Pertanian dari Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya pada Juni 2022. Setelah meraih gelar sarjana penulis sempat bekerja menjadi petugas lapangan di bawah naungan Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau. Sejak Januari 2024, penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Magister Agribisnis di Pascasarjana Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya, karena rahmat dan hidayah-nyalah, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Adapun Analisis Kelayakan Pemanfaatan Aset Penghidupan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya di Kelurahan Terawas, Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas. Tesis ini ditunjukan sebagai Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan gelar magister pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga besar, bapak Tommy Wijaya dan ibu Eva Hartati serta adik Eldo, Zazkya, dan Abilza, keluarga besar Husni Thamrin dan Ahmad Pilip. Terima kasih untuk dukungan, doa, dan motivasi yang tak pernah berhenti diberikan kepada penulis.
2. Ibu Prof. Dr.Ir. Elisa Wildayana, M.Si dan Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. sebagai pembimbing yang telah bersedia meluangkan banyak waktu, tenaga, pikiran, pengalaman dalam proses penulis menyelesaikan tesis ini, serta ibu Prof. Dr. Ir. Filli Pratama, M.Sc sebagai Koordinator Program Magister Agribisnis telah memberikan izin pelaksanaan penelitian sehingga tesis ini dapat diselesaikan tepat waktu.
3. Seluruh Dosen dan Staff yang telah memberikan banyak ilmu, pengetahuan, serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan serta staf administrasi: terkhusus Mbak Tri yang telah banyak membantu penulis dalam proses Administrasi.
4. Ibu Napsiah Jamin, S.E. sebagai ketua Lurah kelurahan Terawas beserta jajaran pemerintah dan masyarakat yang telah memberikan izin, bantuan dan juga dukungan dalam pelaksanaan proses penelitian.
5. Teman-teman sekelas, Selusin pejuang M.Si, Magister Agribisnis Angkatan 2023/2024 yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan hingga menyelesaikan tesis ini. Kalian adalah teman-teman terbaik yang pernah aku temui dan kebersamaan tak terulang kita akan selalu terkenang dalam hidupku

6. Terakhir, terimakasih kepada perempuan yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri, Cindy. Terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Cindy, rayakan kehadiranmu sebagai berkah di manapun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu dan semoga Allah meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyempurnaan tesis ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan Tesis ini lebih baik lagi untuk selanjutnya. Penulis berharap semoga Tesis ini dapat menjadi kebermanfaatan bagi kita semua. Aamiin Yaa Rabbal'Alamin.

Palembang, Juli 2025



Cindy Aulia Putri Wijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.2. Tujuan Penelitian	5
1.3. Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Konsepsi Aset Penghidupan.....	7
2.1.1. Aset Manusia.....	10
2.1.2. Aset Alam	10
2.1.3. Aset Finansial.....	11
2.1.4. Aset Fisik	11
2.1.5. Aset Sosial.....	12
2.2. Konsepsi Usahatani Kelapa Sawit	12
2.3. Konsepsi Perkebunan Petani Swadaya.....	14
2.4. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	14
2.5. Konsepsi Konsumsi Rumah Tangga	17
2.6. Konsepsi Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non-Pangan	17
2.7. Tinjauan Penelitian Terdahulu	19
2.8. Model Pendekatan.....	22
2.9. Hipotesis.....	23
2.10. Batasan Operasional.....	24
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2. Metode Penelitian.....	27

	Halaman
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	27
3.4. Metode Pengumpulan Data	28
3.5. Metode Pengolahan Data	28
3.5.1. Aset Penghidupan Petani Kelapa Sawit Swadaya.....	28
3.5.2. Tingkat Kelayakan dan Keberlanjutan Aset Penghidupan.....	31
3.5.3. Pendapatan Petani Kelapa Sawit Swadaya	36
3.5.4. Proporsi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga.....	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	39
4.1.1. Lokasi dan Batas Daerah Penelitian.....	39
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografis	39
4.1.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	40
4.2. Karakteristik Petani.....	41
4.2.1. Petani Kelapa Sawit Swadaya	41
4.2.2. Usia Petani Kelapa Sawit Swadaya.....	42
4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani Kelapa Sawit Swadaya	43
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga.....	43
4.2.5. Luas Lahan Usahatani Kelapa Sawit.....	44
4.2.6. Pengalaman Usahatani Kelapa Sawit.....	45
4.3. Aset Penghidupan	46
4.3.1. Aset Manusia.....	47
4.3.2. Aset Alam	50
4.3.3. Aset Finansial.....	52
4.3.4. Aset Fisik	55
4.3.5. Aset Sosial.....	57
4.4. Tingkat Kelayakan dan Level Keberlanjutan Aset Penghidupan	59
4.4.1. Tingkat Kelayakan Aset Penghidupan.....	59
4.4.1.1. Nilai Skoring Aset Manusia	59
4.4.1.2. Nilai Skoring Aset Alam.....	63

	Halaman
4.4.1.3. Nilai Skoring Aset Finansial	67
4.4.1.4. Nilai Skoring Aset Fisik.....	70
4.4.1.5. Nilai Skoring Aset Sosial	73
4.4.2. Level Keberlanjutan Aset Penghidupan.....	79
4.5. Aktivitas Usahatani Kelapa Sawit.....	83
4.5.1. Biaya Produksi	84
4.5.1.1. Biaya Tetap	84
4.5.1.2. Biaya Variabel.....	85
4.5.2. Produksi Usahatani Kelapa Sawit	88
4.5.3. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit	89
4.5.4. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	90
4.5.5. Pendapatan Usahatani Lainnya dan Non Usahatani.....	91
4.5.6. Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya.....	92
4.6. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya	94
4.6.1. Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya.....	94
4.6.2. Pengeluaran Non Pangan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya..	97
4.6.3. Proporsi Pengeluaran Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya	98
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	100
5.1. Kesimpulan	100
5.2. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Pentagon Aset.....	8
Gambar 2.2. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian	22
Gambar 4.1. Pentagon Aset Penghidupan Petani Kelapa Sawit Swadaya.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan dan Produksi Kelapa Sawit di Sumsel Tahun 2023	2
Tabel 2.1. Variabel Pengukur Aset Petani Dalam Mengelola Hutan Rakyat	9
Tabel 2.2. Komponen Pangan dan Non-Pangan	19
Tabel 3.1. Variabel Penelitian Aset Penghidupan Petani Kelapa Sawit Swadaya...	29
Tabel 3.2. Indikator dan Skala Pengukuran Aset Manusia	33
Tabel 3.3. Indikator dan Skala Pengukuran Aset Alam	33
Tabel 3.4. Indikator dan Skala Pengukuran Aset Finansial	34
Tabel 3.5. Indikator dan Skala Pengukuran Aset Fisik.....	34
Tabel 3.6. Indikator dan Skala Pengukuran Aset Sosial	35
Tabel 3.7. Klasifikasi Keberlanjutan.....	35
Tabel 4.1 Luas Pembagian Penggunaan Lahan di Kelurahan Terawas	40
Tabel 4.2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Terawas	41
Tabel 4.3. Tingkat Umur Petani di Kelurahan Terawas, 2024.....	42
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Di Kelurahan Terawas, 2024.....	43
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Petani Di Kelurahan Terawas, 2024	44
Tabel 4.6. Luas Lahan Kelapa Sawit Di Kelurahan Terawas, 2024	45
Tabel 4.7. Lama Usahatani Kelapa Sawit Swadaya Yang Ada Di Terawas.....	46
Tabel 4.8. Kelayakan Aset Manusia Berdasarkan Nilai Skoring.....	60
Tabel 4.9. Kelayakan Aset Alam Berdasarkan Nilai Skoring.....	63
Tabel 4.10. Kelayakan Aset Finansial Berdasarkan Nilai Skoring.....	67
Tabel 4.11. Kelayakan Aset Fisik Berdasarkan Nilai Skoring.....	71
Tabel 4.12. Kelayakan Aset Sosial Berdasarkan Nilai Skoring.....	73
Tabel 4.13. Tingkat Kelayakan Aset Penghidupan	75
Tabel 4.14. Level Keberlanjutan Aset Penghidupan Petani Swadaya	79
Tabel 4.15. Distribusi Jumlah Responden, Status Keberlanjutan Tiap Responden...	82
Tabel 4.16. Rata-Rata Biaya Tetap Yang Dikeluarkan Pada Usahatani Sawit.....	85
Tabel 4.17. Rata-Rata Biaya Variabel Yang Dikeluarkan Pada Usahatani Sawit	86
Tabel 4.18. Rata-Rata Total Produksi Yang Dikeluarkan Usahatani Sawit	88

	Halaman
Tabel 4.19. Rata-Rata Produksi, Harga Jual, Dan Penerimaan Ut Sawit	89
Tabel 4.20. Rincian Rata-Rata Pendapatan Petani Sawit Swadaya	90
Tabel 4.21. Rata-Rata Pendapatan Pada Usahatani Lainnya Dan Non Usahatani.....	91
Tabel 4.22. Kontribusi Pendapatan Terhadap Pendapatan Total Di Terawas.....	92
Tabel 4.23. Biaya Peluang Kombinasi Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya	93
Tabel 4.24. Rata-Rata Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani	95
Tabel 4.25. Rata-Rata Pengeluaran Non Pangan Rumah Tangga Petani.....	97
Tabel 4.26. Proporsi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Sawit Swadaya	98

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Petani Kelapa Sawit Swadaya.....	111
Lampiran 2. Skoring Aset Manusia	113
Lampiran 3. Skoring Aset Alam	115
Lampiran 4. Skoring Aset Finansial.....	117
Lampiran 5. Skoring Aset Fisik	119
Lampiran 6. Skoring Aset Sosial	121
Lampiran 7. Biaya Tetap.....	123
Lampiran 8. Biaya Variabel	131
Lampiran 9. Produksi Tandan Buah Segar (TBS) Periode Jan – Des 2024.....	141
Lampiran 10. Harga Tandan Buah Segar	143
Lampiran 11. Penerimaan dan Pendapatan	144
Lampiran 12. Pendapatan Usahatani Lainnya dan Non Usahatani	146
Lampiran 13. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya untuk Pangan	147
Lampiran 14. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya untuk Non Pangan.....	149
Lampiran 15. RAP-SLA Keberlanjutan Aset	151

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang terkenal dengan sumber daya alamnya yang berlimpah, memimpin negara-negara lain untuk menggambarkannya sebagai negara pertanian yang bergantung pada daerah pedesaan untuk sebagian besar produksinya. Pertanian adalah sektor penting di Indonesia, yang berkontribusi terhadap kemajuan negara dan memberikan peluang kerja yang signifikan bagi banyak orang. Industri minyak kelapa sawit merupakan kontributor yang signifikan bagi ekonomi valuta asing negara itu, berfungsi sebagai pilar ekonomi lokal dan tambahan untuk pertumbuhan ekonomi nasional (Purba, 2017).

Perkebunan rakyat diketahui memiliki suatu peranan penting di dalam pengembangan komoditi kelapa sawit (Alamsyah *et al.* 2020). Tingkat permintaan yang tinggi untuk CPO, bermanfaat untuk konsumsi manusia dan sebagai bahan baku untuk proses industri, tidak dapat disangkal perkebunan kelapa sawit menjadi tulang punggung dalam perekonomian pada sebahagian besar penduduk di Indonesia, pengembangan perkebunan kelapa sawit adalah tujuan bersama di 26 provinsi dari 38 provinsi di Indonesia (Mulyasari *et al.* 2023).

Perkebunan kelapa sawit terutama ada di pulau Sumatra dan Kalimantan. Sebanyak 90% dari total perkebunan kelapa sawit dan 95% dari CPO dihasilkan di dua pulau ini. Pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan desa dipengaruhi secara positif oleh penyebaran kelapa sawit di 26 dari 38 provinsi (Mulyasari *et al.* 2023). Sekitar 1,4 juta perkebunan minyak kelapa sawit diperkirakan ada di provinsi Sumatra Selatan, menjadikannya salah satu sumber produksi utama Indonesia. Wilayah ini berperan dalam lingkungannya sekitar 13-15% dari keseluruhan produksi minyak sawit di Indonesia. Sektor minyak kelapa sawit dianggap sangat menguntungkan, yang telah menyebabkan masyarakat dan pemerintah tertarik untuk memperluasnya. Hal ini terlihat dari pertumbuhan luas area perkebunan minyak sawit di Indonesia, yang

meningkat dari 14,8 juta hektar pada tahun 2020 menjadi 15,4 juta hektar pada tahun 2023 (BPS, 2023).

Tabel 1.1. Luas Lahan dan Produksi Kelapa Sawit di Kabupaten Musi Rawas 2021

No.	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produksi Kelapa Sawit (Ribuan Ton)	Produktivitas kelapa sawit (ton/Ha)
1.	Muara Kelingi	11.721,80	35,57	3,03
2.	Muara Lakitan	9.185,00	22,02	2,39
3.	BTS Ulu	5.614,00	12,84	2,37
4.	Megang Sakti	5.547,30	13,18	2,28
5.	STL Ulu Terawas	2.626,80	5,81	2,21
6.	Sumber Harta	1.494,75	2,50	1,67
7.	Selangit	482,80	0,97	2,01
8.	TP. Kepungut	407,00	0,60	1,47
9.	Muara Beliti	384,00	0,60	1,56
10.	Tuah Negeri	298,00	0,11	0,36
11.	Suka Karya	273,00	1,13	4,31
12.	Purwodadi	267,00	0,31	1,16
13.	Jaya Loka	180,15	0,42	2,33
14.	Tugumulyo	60,00	0,09	1,5
	Jumlah	38.542,10	96,14	28,65

Sumber: Data Badan Pusat Statistik, 2019-2021

Kecamatan STL Ulu (Suku Tengah Lakitan Ulu) merupakan salah satu kecamatan yang terdapat pada lingkup wilayah barat Kabupaten Musi Rawas. Kecamatan STL Ulu Terawas memiliki luas lahan sebesar 2,626,80 hektar, luas lahan yang relatif kecil dibandingkan dengan kecamatan lain di wilayah tersebut menunjukkan bahwa STL Ulu terawas mungkin tidak memiliki luas area yang cukup untuk menghasilkan volume produksi yang tinggi. Namun, produksi yang dihasilkan yaitu 5,81 ribu ton, menunjukkan bahwa petani di kecamatan ini masih mampu menghasilkan hasil pertanian meskipun dengan lahan yang terbatas (Badan Pusat Statistik, 2021).

Kelurahan Terawas merupakan satu-satunya kelurahan yang berada di Kecamatan STL Ulu. Luas lahan yang ada di wilayah Kelurahan Terawas pada tahun 2017 tercatat 5.860,07 Ha (Badan Pusat Statistik, 2018). Kelurahan Terawas merupakan salah satu daerah yang mengandalkan komoditi kelapa sawit sebagai suatu

mata pencaharian utama yang memiliki potensi besar dalam sektor perkebunan kelapa sawit. Sebagian besar rumah tangga menggantungkan hidup dari budidaya kelapa sawit. Namun, luas lahan yang relatif kecil dan fluktuasi harga TBS menyebabkan tingkat pendapatan yang tidak stabil. Dalam situasi seperti ini, pemanfaatan aset penghidupan baik berupa aset manusia, alam, finansial, fisik, maupun sosial menjadi sangat penting sebagai strategi bertahan hidup dan meningkatkan kesejahteraan. Perkebunan kelapa sawit tidak hanya dikelola oleh perusahaan besar, namun juga oleh petani swadaya yang membuka dan mengelola lahan secara mandiri. Petani swadaya memainkan peran penting dalam industri ini karena mereka berkontribusi terhadap suplai produksi tandan buah segar (TBS), meskipun petani kelapa sawit swadaya dalam praktiknya sering menghadapi berbagai tantangan seperti fluktuasi harga komoditas, dan pengelolaan keuangan yang kurang optimal sehingga tantangan-tantangan ini berpeluang mempengaruhi kemampuan mereka dalam memanfaatkan aset yang dimiliki secara maksimal dan pada akhirnya mempengaruhi kesejahteraan ekonomi rumah tangga. Aset yang kuat akan memberikan perlindungan besar bagi petani dalam menghadapi berbagai resiko (Putra dan Agung, 2020).

Aset penghidupan merujuk kepada sumber daya yang dimiliki atau diakses oleh individu ataupun rumah tangga yang digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Aset penghidupan ini berperan dalam menentukan strategi penghidupan yang digunakan oleh rumah tangga baik untuk menghadapi resiko, meningkatkan pendapatan, atau memperbaiki kesejahteraan ekonomi (DFID, 1999). *Sustainable Livelihood Framework* (SLF) yang dikembangkan oleh DFID (1999) menjelaskan bahwa penghidupan berkelanjutan ditentukan oleh kemampuan rumah tangga dalam mengakses dan mengelola lima jenis aset penghidupan, yaitu aset manusia (kesehatan, pengetahuan, dan keterampilan), aset alam (tanah dan sumber daya alam), aset finansial (pendapatan, tabungan, dan akses terhadap kredit), aset fisik (sarana produksi dan infrastruktur), serta aset sosial (jaringan sosial, hubungan timbal balik, dan kepercayaan). Selain itu, SLF juga menekankan pentingnya memahami konteks kerentanan yang dihadapi masyarakat, seperti guncangan ekonomi, keterbatasan sumber daya, hingga fluktuasi harga

komoditas. Dalam konteks daerah penelitian, yaitu Kelurahan Terawas Kecamatan STL Ulu Terawas, petani swadaya menghadapi tantangan berupa luas lahan yang terbatas, serta fluktuasi harga TBS yang berdampak langsung pada kestabilan pendapatan. Peningkatan pendapatan dan kekayaan berdasarkan diversifikasi mata pencaharian belum menguntungkan sebagian besar petani kecil karena keterbatasan aset (Loison, 2015).

Secara Teoritis, Hukum Engel menyatakan bahwa peningkatan pendapatan per kapita akan menyebabkan penurunan proporsi pengeluaran konsumsi untuk makanan (Kindlerberger, 1989 dalam Puspita dan Neli, 2018). Pengeluaran pangan merupakan pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan makan dan minum baik yang dikonsumsi di rumah atau di luar rumah. Sedangkan pengeluaran non-pangan merupakan pengeluaran untuk barang dan jasa selain makanan seperti perumahan, pakaian, pendidikan, dan kesehatan (BPS, 2020). Menurut BPS Musi Rawas (2023), selama kurun waktu lima tahun terakhir (2018-2022) tingkat pengeluaran perkapita cenderung mengalami fluktuasi setiap tahunnya walaupun jika dibandingkan antara kedua titik tersebut trennya meningkat. Tahun 2018, tingkat pengeluaran perkapita tercatat sebesar 771 ribu rupiah. Hingga kemudian pada tahun 2022, tingkat pengeluaran perkapita meningkat dan tercatat mencapai angka 995 ribu rupiah. Ketimpangan pendapatan penduduk di Musi Rawas kiranya masih dapat dikatakan rendah, dalam 7 tahun terakhir, namun pada tahun 2020 distribusi pendapatan ini yang sekitar 24 ribu penduduk membaik dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan tercatat sebagai angka tertinggi dan dapat dikatakan ketimpangan pendapatan masyarakat di Musi Rawas semakin merata setiap tahunnya, Pendapatan yang rendah menyebabkan angka kriminalitas juga meningkat sehingga masyarakat perlu meningkatkan pendapatan dengan aset yang dimilikinya (BPS MURA, 2023).

Beranjak dari kondisi tersebut, membuat peneliti tertarik untuk mengeksplorasi tentang bagaimana kelayakan aset penghidupan dan pengeluaran rumah tangga petani kelapa sawit swadaya di Kelurahan Terawas Kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka didapatkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana aset penghidupan yang tersedia dan dapat dimanfaatkan oleh petani kelapa sawit swadaya di kelurahan terawas kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas?
2. Bagaimana kondisi tingkat kelayakan aset penghidupan dan pada level keberlanjutan manakah aset penghidupan yang digunakan petani kelapa sawit swadaya di kelurahan terawas kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas?
3. Bagaimana pendapatan petani kelapa sawit swadaya di kelurahan terawas kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas?
4. Berapa persentase pengeluaran untuk konsumsi pangan dan non-pangan pada rumah tangga petani kelapa sawit swadaya di Kelurahan Terawas Kabupaten Musi Rawas?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, dapat dirumuskan tujuan penelitian seperti berikut ini:

1. Menganalisis aset penghidupan yang tersedia dan dapat dimanfaatkan oleh petani kelapa sawit swadaya di kelurahan terawas kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas.
2. Menganalisis kondisi tingkat kelayakan aset penghidupan dan pada level keberlanjutan manakah aset penghidupan yang digunakan petani kelapa sawit swadaya di kelurahan terawas kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas.
3. Menganalisis pendapatan petani kelapa sawit swadaya di kelurahan terawas kecamatan STL Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas.

4. Menganalisis persentase pengeluaran konsumsi pangan dan non-pangan pada rumah tangga petani kelapa sawit swadaya di Kelurahan Terawas, Kecamatan STL Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat khususnya bagi petani swadaya untuk meningkatkan keberlanjutan usahatani kelapa sawit dalam menghadapi penurunan harga TBS. Secara lebih luas penelitian ini bermanfaat sebagai:

1. Penelitian ini harapannya bisa dimanfaatkan sebagai rujukan atau referensi pustaka mengenai tingkat kesejahteraan petani swadaya dalam usahatani kelapa sawit bagi penelitian selanjutnya.
2. Sebagai bahan evaluasi untuk pemerintah setempat dalam hal kebijakan untuk petani swadaya agar bisa tetap melanjutkan usahatannya.
3. Sebagai bahan pertimbangan di dalam pengembangan usaha tani kelapa sawit dan mensejahterakan petani swadaya

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Z., D Napitupulu, E Hamid, M Yanita, G Fauzia. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga TBS Petani Swadaya Sawit di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmu Bumi dan Lingkungan*. doi: 10.1088/1755-1315/782/3/032060.
- Alpharesy M.A., Zuzy Anna, Ayi Y. (2012). Analisis Pendapatan Dan Pola Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan Buruh Di Wilayah Pesisir Kampak Kabupaten Bangka Barat. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 3(1): 11-16.
- Ambarsari, A., Danik Nurjanah, M.F. Anwar. (2018). Kinerja Petani Swadaya Kelapa Sawit di Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Riau. *Jurnal Agritech*. 24(2):161-162.
- Amelia, P.R., Mussadun. (2015). Analisis Kesesuaian Rencana Pengembangan Wilayah Pulau Dompok Dengan Kondisi Eksisting Bangunan (Studi Kasus: Pulau Dompok, Kota Tanjung Pinang, Provinsi Kepulauan Riau). *Jurnal Universitas Diponegoro*. 3(1). DOI:<http://dx.doi.org/10.14710/jpk.3.1.26-39>.
- Ananda, Fathia Rizky. (2015). Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pengeluaran Konsumsi Keluarga Miskin (Studi Pada Masyarakat Pesisir di Desa Gisicemandi dan Desa Tambakcemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Ilmiah*. Universitas Brawijaya: Malang.
- Anderson, C.L., Travis W. Reynolds, Pierre Biscaye, Vedavati Patwardan, Carly Schmidt. (2020). Economic Benefits Of Empowering Women In Agriculture: Assumption and Evidence. *Journal of Development Studies*. 57(2): 204.
- Andriani, Evi. (2017). Analisis Sumber Pendapatan Petani Kelapa Sawit. *Jurnal Agrisep*. 16(2): 145-154.
- Ankuyi, Fred, Enoch Kwame T., Daniel A., Akua Yeboah O., John-Eudes A.B., David B., Solomon A. (2023). Beyond Certification: Investigating The Nexus Between Compliance With Sustainable Agriculture Standard and Livelihood Assets of Certified Smallholder Cocoa Farmers in Ghana. *Cogent Food And Agriculture*. DOI: 10.1080/23311932.2023.2256556.
- Arida A., Sofyan, Keumala F. (2015). Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan dan Konsumsi Energi (Studi Kasus Pada Rumah Tangga Petani Peserta Program Desa Mandiri Pangan Di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Agrisep* 16(1): 20-34.

- Azkiah, M. Lutfiatul. (2021). *Pola Pengeluaran Pangan Rumahtangga Kelapa Sawit Swadaya Di Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi: Universitas Islam Riau.
- Backe, Riati. (2021). Analisis Pengaruh Karakteristik Petani Terhadap Produksi Kelapa Sawit Swadaya Di Kecamatan Singingi Hilir. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 2(1): 7-16.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). Luas Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi (Hektar). Indonesia: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas. (2018). Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan (Hektar). Musi Rawas: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas. (2021). Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan (Hektar). Musi Rawas: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2022). Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten (Hektar). Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2020). Pengeluaran Pangan dan Non-Pangan Menurut Kelompok Pengeluaran di Indonesia. Indonesia: Badan Pusat Statistik.
- Dharmawan, A.H., Dyah Ita M., Heru K., Jaboury G., Pablo Pacheco, and Faris R. (2020). Dynamics of Rural Economy: A Socio- Economic Understanding of Oil Palm Expansion And Landscape Changes in East Kalimantan Indonesia. *Journal Land*. 9(7):11.
- DFID. (1999). *Sustainable Livelihoods Guidance Sheets*. Departement For International Development.
- Fatkhullah, M., Iwed M., Bambang I. (2021). Strategi Pengembangan Masyarakat Petani Lahan Gambut Melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Analisis Pendekatan Penghidupan Berkelanjutan. *Jurnal Of Social Development Studies*. 2(2): 15-29.
- Febrianto, E., B., Hari G., Nona V., S. (2019). Karakteristik Morfologi Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Varietas DyxP Dumpy Dengan Pemberian Asam Humat Pada Media Tanah Salin di Main Nursery. *Bernas Agricultural Research Journal*. 15(2): 103-120.
- Febriharjati, S. Jawoto S.S. (2015). Keberlanjutan Penghidupan Petani Kopi Desa Tlahab, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Teknik PWK*. 4(4): 605-620.

- Fitriani, Rilus A.K., Djuara P.L., Dedi S.A. (2023). Kemiskinan dan Strategi Penghidupan Nelayan Kecil di Tanjung Kair, Banten. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*. DOI:<http://dx.doi.org/10.15578/jsekp.v18il.12364>.
- Gayatri, P., Melani A.S., Sohibuddin M., (2023). Hubungan Antara Aset Penghidupan Dengan Strategi Penghidupan Berbasis Gender Pada Rumah Tangga Petani Desa Hutan. *Jurnal IPB Scientific Repository*.
- Hartini, Indra. (2024). Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*. 7(2):1646.
- Hopipah, Indah. (2024). *Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Pola Swadaya Berdasarkan Luas Lahan Dan Umur Tanaman Di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi*. Skripsi: Universitas Jambi.
- Ignatyeva, M., Vera Yurak, and Oksana Logvinenko. (2020). A New Look At The Natural Capital Concept: Approaches, Structure, And Evaluation Procedure. *Journal Sustainability*. 12(21):4.
- Irsyad, M., Irwan, S., N., dan Budiani, S. R. (2020). Strategi Penghidupan Berkelanjutan pada Sektor Pariwisata. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas dan Perjalanan*, 4 (1), 11-28.
- Ismoyo, Joko, Agung, Syaiful M., Adi Auf, Supriadi, Cepi, Winianingsih, Dewi, Ayu L., Firda, Marhama, Hasna, Pazriatu R. Intan. (2018). Prospek Ekonomi dan Budidaya Perkebunan Kelapa Sawit Di Indonesia. *Munich Personal RePEc Archive*.
- Jelsma, I., Lotte S. Woittiez, Jean Ollivier, Arya Hadi Dharmawan. (2019). “Do Wealthy Farmers Implement Better Agricultural Practices? An Assessment Of Implementation Of Good Agricultural Practices Among Different Types Of Independent Oil Palm Smallholders In Riau, Indonesia. *Jurnal Agricultural Systems*. 170: 1.
- Jojo, N., Damara D.N. (2023). Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Desa Kayuara Kecamatan Menyuke. *Jornal LPPM Unasman*. 8(1):136-140.
- Junaidi. (2016). *Analisis Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Di Desa Panton Pange Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagan Raya*. Skripsi. Universitas Teuku Umar.
- Khairunnisa, Khosy. (2023). Pemetaan Aset Penghidupan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. *Journal Prosiding Seminar Nasional Lahan Sub-optimal*. ISSN:2963-6051.

- Kholil, Dharoko, T. A., dan Widayati, A. (2015). Pendekatan Multi Dimensional Scaling untuk Evaluasi Keberlanjutan Waduk Cirata – Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 22 (1), 22 – 31.
- Kurniawan, Rahmat. (2014). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Sawit Anggota Kud Mukti Jaya Di Kecamatan Sungai Lilin Musi Banyuasin. *Jurnal Societa*. 3(2):75-82.
- Loison, Sarah Alobo. (2015). Rural Livelihood Diversification in Subsaharan Africa: A Literature Review. *The Journal of Development Studies*. DOI: 10.1080/00220388.2015.1046445.
- Mandasari, Annisa. (2021). *Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Petani Karet Di Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Dalam Perspektif Ekonomi Syariah*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Mardani, T., M., Nur, Halus S. (2017). Analisis Usaha Tani Tanaman Pangan Jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*. 1(3): 203-204.
- Maulidiya, S.E. Ahmad J., Purwono, M.R. Suhartanto, Suryo W., Khairani, Gesa N. C., M.R. Fitriansyah, Lystiana D.P., Arvin M.F. (2024). Pendampingan dan Transfer Teknologi Pengembangan Padi Sawah di Desa Pangelak, Kalimantan Selatan. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. 6(2):85-99.
- Medina, N.C., S. Sunarti. (2022). Aset Penghidupan Masyarakat Dalam Mencegah Kekumuhan Di Dusun Deliksari Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Arsitektur*. 12(2):45-54.
- Muchlis, F., Ahmad Zainuddin, Resti Prestika Destiarni, Ahmad Syariful Jamil, Dwi Nurul Amalia, Zakky Fathony, Muhammad Abdul Azis, Araz Meilin. (2025). Keputusan Petani Swadaya dalam Implementasi Sistem Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). *Jurnal Penyuluhan*. 20(1):28-37.
- Muharam, F., Herry w., Sri Gunawan. (2023). Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit Plasma dan Petani Swadaya. *Jurnal Agroforetech*. 1(3):1582-1595.
- Mulyasari, G., Ira Nurhayati D., Nugroho A.S., Agus S.P. (2023). Social life cycle assessment of oil palm plantation smallholders in Bengkulu Province, Indonesia. *Jurnal Heliyon*. 9(1):2.
- Nasution, Mardiah Kalsum. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. 11(1): 9-16.

- Nasution, Z., Khairul R., J. Lubis. (2020). Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Di Kabupaten Labuhan Batu. *Jurnal of Economic, Business, And Accounting*. 4(1): 44-53.
- Nsabimana, A., Ranjula B.S., Yves S., Jean C.N. (2020). Income and food Engel curves in Rwanda: a household microdata analysis. *Journal Agricultural and Food Economics*. 8(11):2-20.
- Nursafitri, Arita. (2024). *Studi Komparatif Usahatani Kelapa Sawit Petani Swadaya dengan Petani Plasma*. Skripsi: Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
- Oktalina, S.N. San A.A., Slamet H., Priyono S. (2016). Pemetaan Aset Penghidupan Petani Dalam Mengelola Hutan Rakyat Di Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*. 23(1):58-65.
- Purba, Jan Horas V., Tungkot Sipayung. (2017). Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Masyarakat Indonesia*. 43(1): 82.
- Putra, D.F., Agung S. (2020). Analisis Strategi Penghidupan Petani Kopi Desa Medowo Menggunakan Pendekatan Sustainable Livelihood. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi*. 5(2):132-143.
- Pradnyaswari, I.A.C., Wawargita P.W., Aris S. (2022). Tingkat Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Desa Purwakerti Kabupaten Karangasem. *Jurnal Planning for Urban Region and Environmental*. 11(3): 135-146.
- Pratama, Satria Pratama. (2021). Studi Pola Perbandingan Pola Konsumsi Rumah Tangga Kaya Dan Miskin Di Kota Kisaran. *Journal of Science And Social Research*. 4(1): 87-95.
- Pratiwi, Devi A., Syarifah M., Siti B. (2020). Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pertanian*. 3(1): 9-16.
- Puspita, C.D., Neli Agustina. (2018). Pola Konsumsi, Elastisitas Pendapatan, Serta Variabel-Variabel Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Studi Kasus di Provinsi Bengkulu Tahun 2018. Seminar Nasional Official Statistics 2019: Pengembangan Official Statistics dalam mendukung Implementasi SDG's.
- Puspitasari, D.C., Mei N.A., Rina S.. (2019). Penguatan Relisensi dan Strategi Penghidupan Masyarakat Rawan Bencana. *Jurnal Talenta*. 2(3):33-40.

- Raharso, Sri. (2016). Social Capital Sebagai Sebagai Mediator Antara Trust Dan Knowledge Sharing: Studi Empiris Di Minimarket. *Jurnal Manajemen*. 15(2):275.
- Rahayu, A., Maulina, Safrianti, Sauqina N.F., Tri Y., Adi B.S. (2021). Keanekaragaman Jenis Tanaman Buah Perkarangan dan Pemanfaatannya Sebagai Sumber Pendapatan Keluarga Di Gampong Teungoh Aceh Indonesia. *Jurnal Bioeksperimen*. 7(2):121-125.
- Rachmah, M.A., Mukson, S. Marzuki. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang*. Universitas Diponegoro:Semarang.
- Rahmania, A., Ramadhan G., Dian A.A., Rindang D. 2022. Analisis Beban Kerja Fisik Dengan Kelelahan Kerja Petani Gapoktan di Demangan Ponorogo. *Medical Technology and Public Health Journal*. 5(2):2.
- Rahmawati, I., I., Rudiarto. (2022). Analisis Kesejahteraan Masyarakat Petani Dataran Tinggi Dieng Menggunakan Pendekatan Penghidupan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 20(3):637-645.
- Rahmawati, D., Sulistiyawati S. (2019). Peranan Tabungan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Swadaya. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*. 10(2): 123-134.
- Rahman, Fathin Aulia. (2023). Resiliensi Masyarakat Pasca Pandemi Berbasis Aset Penghidupan di Desa Tegaltirto Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*. 7(2):216-227.
- Rawat, U.S. dan Agarwal N.K. (2015). Biodiversity: Concept, threats, and Conversation. *Environment Conversation Journal*. 16(3):22.
- Rohmah, B.A., Purnomo N.H. (2019). Strategi Penghidupan Berkelanjutan (Sustainable Livehood) Masyarakat di Kawasan Lahan Kering Desa Karangpathan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*.
- Rosyid, M., Iwan R. (2014). Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Kecamatan Bandar Dalam Sistem Livehood Pedesaan. *Journal Undip*. 1(2): 74-84.
- Sari, Y.N., Nuraini B.A., Devi A. (2022). Strategi Penghidupan Petani Karet Pada Musim Hujan di Nagari Tanjung Bonai Aur Selatan, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung. *Journal of Socio Economics on Tropical Agriculture*. 4(2):74-82.

- Setiawan, D., Santoso B. (2021). Akses Kepemilikan Rumah dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*. 22(1):45-58.
- Siahaan, Sahata. (2012). *Analisis Komparatif Pendapatan Petani Plasma Dengan Petani Swadaya Kelapa Sawit Di Desa Sumber Rezeki Kecamatan Sungai Lilin*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Shivakoti G., Shiddi Shresthab. (2014). Analysis of Livelihood Asset Pentagon to Asses the Performance of Irrigation Systems. *Water International*. 30(3):356-362.
- Sriwidayati, E., Budi S., Abdul W.M. (2023). Analisis Aset Penghidupan Petani Kentang Varietas Atlantik Di Kabupaten Malang. *Jurnal Suluh Tani*. 1(1):81-87.
- Subarna, Trisna. (2012). Analisis Kemiskinan dan Pengeluaran Non-Pangan Penduduk Jawa Barat. *Jurnal Bina Praja*. 4(4):243-250.
- Sundari, Mei Tri. (2010). Analisis Komparatif Usahatani Padi Varietas IR 64 dan Varietas Pepe di Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal of Rural and Development*. 1(2): 139-149.
- Suryani, I., Mardiana, D., Setiawan, T. (2019). Proporsi Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non-Pangan Rumah Tangga di Pedesaan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 13(2):115-130.
- Syafirman, I., Ernawati, A. Rahman. (2023). Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Sekeman Kabupaten Muaro Jambi. *Repository.unja.ac.id*.
- Vaulina, Sisca, Elinur, Wenny A. (2019). Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Pir-Trans Di Desa Hang Tuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. *Jurnal Agribisnis*. 21(2): 173-186.
- Wijaya, Cindy Aulia Putri. (2022). *Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya dan Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar di Kelurahan Terawas Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan*. Skripsi: Universitas Sriwijaya.
- Wijayanto, H. W., Affandi, A., & Soemarno. (2019). Pengaruh livelihood asset terhadap livelihood strategies masyarakat tepi hutan di UB Forest Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *Habitat*, 30(2), 54-61. <https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2019.030.2.7>
- Wirayuda, I.D.G.A., Sudarsana Arka. (2024). Pengaruh Modal Pengalaman Bertani dan Pendidikan Terhadap Produktivitas Petani Padi di Kecamatan Tampak Siring Kabupaten Gianyar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. 7(3):10472.

- Wulandari, Siti Abir. (2019). “Kontribusi Pendapatan Usahatani Tanaman Sela dalam Meringankan Biaya Produksi Tanaman Kelapa Sawit Muda.” *Jurnal MeA (Media Agribisnis)*. 4(2): 76. doi:10.33087/mea.v4i2.53.
- Xiong, F., Shubin Z., Hui X., Xiaolan K., Fangting X. (2021). Does Social Capital Benefit the Improvement of Rural Households’ Sustainable Livelihood Ability? Based on the Survey Data of Jiangxi Province, China. *Journal Sustainability*. 13(1):2-17.
- Yutika, Fitri, Eko R.C., Heti M. (2019). Perilaku Petani Pola Swadaya dan Plasma Terhadap Praktik Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan Di Kampar Riau. *Jurnal agribisnis Indonesia*. 7 (2):102.
- Zainuddin, A., Ratih A.U., Nurul D.N. (2020). Analisis Determinan Tingkat Pengeluaran Konsumsi Pangan Di Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 13(1):92-98.